

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran (Moleong, 2000, h.237). Penelitian merupakan suatu aktifitas yang berkelanjutan yang berasal dari minat untuk mengetahui gejala atau fenomena dengan menggunakan suatu metode. Pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan sasaran atau fokus penelitian sangat diperlukan sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai sasaran yang diperlukan. Untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah, maka diperlukan suatu penelitian yaitu merupakan kegiatan yang teratur, terencana, dan sistematis dalam mencari jawaban atas suatu masalah.

Selanjutnya pengertian metode penelitian menurut (Sugiyono, 2007, h. 3-4) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, diartikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Klirk dan Miller (dalam Moleong, 2007, h.3-4) mendefinisikan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian kata-kata.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa dalam penelitian ini penulis ingin memberikan suatu gambaran atau mendeskripsikan dan analisa segala sesuatu yang terjadi pada lokasi penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian kata-kata.

## B. Fokus Penelitian

Menurut (Moleong, 2007, h.4) bahwa penelitian fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penentuan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Kedua, penentuan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Dalam Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi (2005, h.13) juga menyebutkan bahwa fokus penelitian adalah mengemukakan tentang penetapan masalah menjadi pusat perhatian penelitian.

Dari penjelasan di atas, maka sangat jelas bahwa fokus penelitian merupakan pokok permasalahan awal yang ditetapkan untuk diteliti. Penentuan fokus penelitian akan memudahkan dalam pengumpulan data dan dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan tempat lokasi penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Pengembangan Aparatur Pemerintah Kota Malang pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Malang.
  - a. Analisis Kebutuhan Pengembangan Aparatur
    - 1) Analisis Organisasi.
    - 2) Analisis Kerja.
    - 3) Analisis Pegawai.
  - b. Program Pengembangan Aparatur
    - 1) Perencanaan pengembangan
      - a) Identifikasi kebutuhan
      - b) Sasaran pengembangan
      - c) Peserta pengembangan
    - 2) Pelaksanaan Pengembangan
    - 3) Evaluasi

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan aparatur Pemerintah Kota Malang pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Malang.

a. Faktor Pendukung

- 1) Motivasi
  - a) Gaji dan Tunjangan
  - b) Penghargaan
  - c) Kenaikan Pangkat
  - d) Promosi Jabatan

2) Tuntutan Lingkungan

b. Faktor Penghambat

- 1) Kemampuan Peserta
- 2) Keterbatasan Anggaran

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap obyek yang akan diteliti maka lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja pemerintah Kota Malang khususnya di Badan Kepegawaian Daerah. Adapun alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang merupakan instansi yang bertugas untuk melakukan pembinaan aparatur Pemerintah Kota Malang, sehingga akan diketahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh instansi tersebut dalam melakukan pembinaan terhadap aparatur pemerintah.

Pengertian situs itu sendiri adalah menunjukkan dimana sebenarnya peneliti dapat menangkap keadaan dari obyek yang akan diteliti sehingga data-data untuk mengetahui pengembangan sumber daya aparatur pada Pemerintah Kota Malang untuk meningkatkan kinerja pegawai.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland, 1984: 21-24 (dalam Moleong, 2007, h.157) adalah :

“Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Berkaitan dengan hal tersebut sumber data yang dimaksud adalah menyangkut sumber-sumber informasi yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang hal-hal yang menjadi pusat perhatian. Dengan kata lain sumber data adalah menyangkut orang atau pihak yang akan menjadi narasumber.”

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian maupun permasalahan yang ada berupa kata-kata lisan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut :
  - a. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang.
  - b. Para staf Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen atau data-data dan laporan yang akan melengkapi serta memperkaya sumber data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini diperlukan data atau informasi akurat dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan obyek yang diteliti adalah :

1. Wawancara Langsung (*Interview*)

Wawancara langsung merupakan teknik pengumpulan data secara langsung yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan cara mengadakan tanya jawab dengan informan yang telah ditetapkan yang menggunakan panduan wawancara.
2. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data untuk melengkapi data yang diperoleh lewat wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan, dokumen dan data-data yang relevan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. (Moleong, 2007, h. 168) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sendiri, merupakan instrumen yang paling penting didalam pengumpulan data.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*) sebagai panduan dalam mengadakan wawancara dengan responden yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian ini.
3. Alat-alat tulis untuk membantu dalam pencatatan hal-hal yang penting di lapangan.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam suatu penelitian karena melalui proses ini data-data yang telah dikumpulkan akan dapat berarti dan bermakna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa secara kualitatif artinya dari data-data yang ada dianalisis sedetail mungkin sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang memadai.

Menurut (Miles dan Huberman, 1997, h. 16-17) bahwa analisis data terdiri atas tiga kegiatan yaitu :

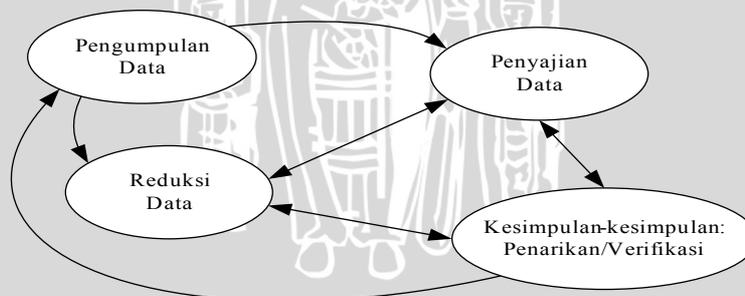
1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, data disajikan dalam sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan, dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi, dilakukan dengan tetap terbuka namun semakin lama menjadi rinci dengan berdasarkan kumpulan data yang diperoleh di lapangan.

Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, maka penggunaan dan penyajian data-data yang bersifat angka-angka akan cenderung sedikit dan akan lebih banyak kata-kata yang diinterpretasikan untuk menggambarkan keadaan dan hasil dari penelitian sebagai suatu hasil.

Prosedur analisis yang dilakukan dalam tiga tahap sebagaimana yang telah disebutkan di atas, digambarkan oleh (Miles dan Huberman, 1992, h. 20) sebagai berikut:

**Gambar 1.**

**Skema Analisis Data Interaktif**



(Miles dan Huberman, 1992, h. 20)